

USAHA KUNYIT RAJANG KERING

Alternatif Bisnis Yang Menjanjikan, Di Desa Girimukti Kabupaten Majalengka

Institut Teknologi Nasional



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

MENGAPA KUNYIT RAJANG KERING ?

- Rimpang kunyit banyak dimanfaatkan oleh berbagai industri farmasi, makanan dan minuman, kosmetik, dan tekstil.
- Proses produksi rimpang kunyit rajang kering lebih mudah dan membutuhkan modal yang lebih sedikit dibandingkan usaha kunyit bubuk, namun tetap menguntungkan.
- Desa Girimukti Kabupaten Majalengka memiliki lahan seluas 50 ton setiap kali panen.
- Kapasitas produksi kunyit masih bisa ditingkatkan karena lahan tersebut yang bisa ditanam kunyit masih banyak.
- Petaan kunyit di Desa Girimukti menjadikan kunyitnya dalam bentuk bisnis dengan harga murah ke luar Kabupaten Majalengka.
- Permininan kunyit rajang kering untuk domestic dan luar negeri masih belum terpenuhi.
- Dengan dominikan usaha pengelahan kunyit basah menjadi kunyit rajang kering di Desa Girimukti Kecamatan Kedungrejo, Kabupaten Majalengka memiliki proyek yang sangat bagus.

ANALISIS PASAR

- Target Konsumen
Ekspor atau Industri Farmasi dan Industri makanan dalam dan luar negeri.
- Strategi harga
Harga jual sesuai harga pasar yang berlaku (Per Agustus 2019 Rp20.000,- per kilogram di pabrik).
- Cara pembelian :
 - > Ekspor : pembelian yang mulai 30% dari total pembelian, sisanya dilunasi seminggu kerumahan setelah barang diterima.
 - > Industri farmasi dan makanan dalam negeri : mengikuti standar berasuransi dan pembelian.
- Strategi promosi:
Melalui media online, vatu Facebook, Twitter, Instagram, Path, Kaskus, Google+, Market Place (siperli, OULX.co.id, Tokopedia.com, elevenia.com), Blog, Email Marketing, dan YouTube.



Gambar 3
(Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=QKdG9Pmz)

SPECIFIKASI KUNYIT RAJANG KERING

- Warna kuning cerah
- Ash content maksimal 5%
- Kandungan curcumin minimal 3%
- Kadar air maksimal 12 %
- Ukuran minimal tertahan mesh 20 atau 50 kg
- Dikemas menggunakan karung plastik ukuran 25 kg



Gambar 1.2
(Sumber : https://www.google.com/imgres?q=rimpang+kunyit+rajang+kering&tbar=11&tbo=q)

PERENCANAAN PRODUKSI

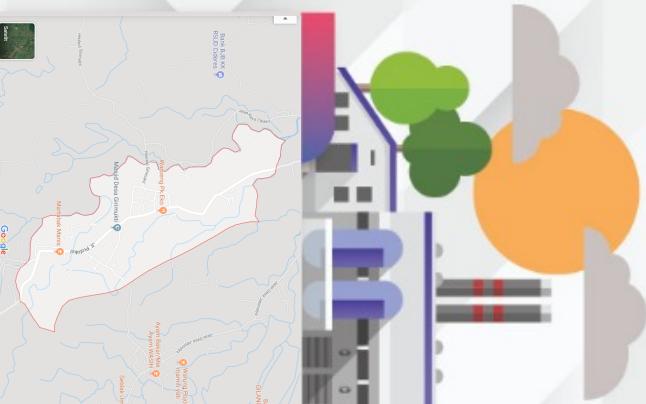
- Kapasitas produksi
Tahap awal kapasitas produksi sekitar 7,5 ton per bulan atau 250 kg per hari. Kebutuhan kunyit basah per hari sekitar 2 ton (atau 60 ton per bulan (1 kg kunyit rajang kering dibutuhkan 8 kg kunyit basah))
- Bahan baku dan bahan pemulihargaan
Bahan basah yang diproduksi saat usia 10 - 14 bulan. Tidak ada bahan pemulihargaan yang dibutuhkan.



Gambar 4
(Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=QKdG9Pmz)

PERENCANAAN KEUANGAN

- Estimasi pendapatan
 - Dua tahun pertama : target produksi 7,5 ton per bulan, kilogram am maka perbulan Rp20.000,-/kg x 7,500 kg = Rp150.000.000,-
- Estimasi biaya investasi dan modal usaha
 - Total biaya investasi yaitu sebesar Rp 30.900.000
 - Total modal kerja yaitu sebesar Rp 133.450.000
- Sumber pembayaman
Sumber pembayaman pribadi.
- Analisis keuangan
 - Net Present Value =Rp2736.104.000 dalam satu tahun,
 - Internal Rate of Return = 5%
 - Payback Period di bulan ke tiga.



Gambar 5
(Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=QKdG9Pmz)

MANUSA (SDM)

Jumlah TK 5 orang (1 orang di bagian penyortiran, 1 orang di bagian pemotongan, 1 orang di bagian pemribangan dan pengemasan).

Gambar 6
(Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=QKdG9Pmz)

- Legalisasi usaha:
 - Membutuhkan CV untuk mempermudah akces perbaikan dan pemakaian ke perusahaan besar.
- Limbah yang dihasilkan:
 - Air bekas pencuciannya tidak berbahaya karena hanya mengandung tanah yang memenuhi pada kulf kunyit. Air bekas pencuciannya yang memenuhi pada kulf kunyit basah dapat disalurkan ke tanaman.



Gambar 7
(Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=QKdG9Pmz)

PERENCANAAN SUMBER DAYA

Jumlah TK 5 orang (1 orang di bagian penyortiran, 1 orang di bagian pemotongan, 1 orang di bagian pemribangan dan pengemasan).

Gambar 8
(Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=QKdG9Pmz)

- Target konsumen
Ekspor atau Industri Farmasi dan Industri makanan dalam dan luar negeri.
- Cara pembelian :
 - > Industri farmasi dan makanan dalam negeri : mengikuti standar berasuransi dan pembelian.
- Strategi promosi:
Melalui media online, vatu Facebook, Twitter, Instagram, Path, Kaskus, Google+, Market Place (siperli, OULX.co.id, Tokopedia.com, elevenia.com), Blog, Email Marketing, dan YouTube.



Gambar 9
(Sumber : https://www.youtube.com/watch?v=QKdG9Pmz)

KEBUTUHAN KUNYIT RAJANG KERING YANG DIBUAT

- Harga jual yang lebih murah.
- Bahan baku tangguh dan tahan lama.
- Proses pemotongan, prorajangan, dan penyortiran kering menggunakan mesin otomatis sehingga lebih cepat.
- Sistem pengolahan kunyit menggunakan sistem pengeringan rumah kaca sehingga kunyit rajang cepat kering dan kerinyanya merata.
- Peralatan yang digunakan:
 - Gerobak sorong dan timbangan dudu.
 - Fastitas list:
 - Instalasi air, pemasangan listrik 12 KW



Gambar 10
(Sumber : https://www.google.com/imgres?q=rimpang+kunyit+rajang+kering+tanah+kaca)

LOKASI USAHA

- Lokasi usaha di Desa Girimukti, Kecamatan Kasolangi, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat agar dekat ke lokasi bahan baku.
- Lokasi usaha terdiri dari lahan bangunan sekitar 100 m2 dan lahan tanah penjemuran sekitar 100 m2.
- Bisa diakses oleh kendaraan roda empat, sinar matahari cukup panas, dan memiliki sumber air yang cukup.



Gambar 11
(Sumber : https://www.google.com/imgres?q=rimpang+kunyit+rajang+kering+tanah+kaca)